

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan Jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas jasmani dan direncanakan secara sistimatis dan bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, perseptual, kognitif, social dan emosional. Sebagai bagian dari sistem pendidikan, pendidikan jasmani mempunyai fungsi dan peran yang strategis untuk mengembangkan seluruh kapasitas individu . Mencermati fungsi pentingnya pendidikan jasmani tersebut membawa konsekuensi bahwa pembelajaran pendidikan jasmani harus diselenggarakan secara terencana sistimatis, metodologis, rasional dan professional.

Sebagaimana yang tercantum dalam UU No. 20 tahun 2003 pasal 3 yaitu tujuan Pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik supaya menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab. Ini merupakan tanggung jawab bersama khususnya guru demi turut mencerdaskan bangsa, diantaranya melalui pendidikan formal mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang amat kompleks bukan saja menyangkut aspek kejiwaan tetapi juga aspek fisik, maka guru harus berupaya semaksimal mungkin dalam menata lingkungan belajar dan perencanaan materi pembelajaran yang matang agar terjadi proses pembelajaran yang efektif baik itu dialam maupun diluar kelas

guru harus mengenal substansi yang dipelajari menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor siswa.

Kegiatan olahraga yang dilakukan secara baik dan benar memiliki dampak positif dalam perkembangan siswa baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Karena kegiatan olahraga selain memberi manfaat kesehatan fisik juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan sosialisasi siswa di berbagai bidang, salah satunya adalah dengan cabang olahraga Bola Voli. Untuk menguasai permainan bola voli dibutuhkan latihan yang *continue* dan sistematis sesuai dengan prinsip latihan, maka dari itu guru dituntut untuk mencari berbagai usaha yang gigih dan memberi motivasi yang tinggi kepada siswa untuk belajar. Permainan bola voli merupakan permainan yang kompleks artinya permainan yang bukan melibatkan keterampilan dasar saja akan tetapi sudah melibatkan keterampilan yang tinggi, koordinasi dan antisipasi.

Teknik dasar yang harus dikuasai dalam permainan bola voli diantaranya *service, passing, blocking, dan smash*. Semua teknik permainan bola voli harus dikuasai oleh siswa agar tujuan pembelajaran tercapai. Tetapi tidak semua siswa mampu melakukan teknik dasar permainan bola voli tersebut dengan benar. Hasil belajar siswa bukan hanya dipengaruhi oleh metode yang digunakan oleh guru, namun ada beberapa faktor lainnya diantaranya adalah fasilitas disekolah dan motivasi belajar siswa tersebut yang kurang terhadap olahraga bola voli. Adanya motivasi belajar yang kuat membuat siswa belajar dengan tekun yang pada akhirnya terwujud dalam hasil belajar siswa tersebut. Oleh karena itulah motivasi belajar hendaknya ditanamkan pada diri siswa agar dengan demikian ia akan

dengan senang hati mengikuti materi pelajaran yang diajarkan oleh guru di sekolah.

Berdasarkan hasil pengamatan dari belajar siswa kelas VIII MTs. Nurul Bahri pada materi permainan bola voli, terdapat beberapa permasalahan dalam pembelajaran seperti yang sudah dikemukakan di atas yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Fasilitas yang digunakan kurang memadai.
2. Siswa yang kurang memperhatikan pada saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Guru yang kurang memperhatikan hasil belajar siswa. Dalam artian, guru kurang memperhatikan apakah siswanya dapat menguasai teknik-teknik dasar dalam permainan bola voli tersebut.
4. Metode belajar yang kemungkinan tidak sesuai dengan keinginan atau kemampuan siswa.

Dalam hal ini siswa merupakan aktor atau objek utama yang tujuannya adalah harus mencapai hasil belajar sesuai dengan standar ketuntasan belajar minimum. Terkait dengan hal tersebut, salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut adalah motivasi belajar siswa itu sendiri. Motivasi belajar siswa dalam hal ini adalah motivasi yang lahir dari diri siswa dalam mengikuti materi permainan bola voli.

Mengingat akan pentingnya motivasi belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga untuk mendapatkan hasil belajar yang sesuai dengan

ketuntasan hasil belajar minimum maka kita harus mengetahui besarnya motivasi siswa tersebut dalam mengikuti materi permainan bola voli.

Dari permasalahan-permasalahan tersebut, saya sebagai penulis mempunyai pemikiran bahwa guru sangat berperan dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam hal ini guru harus mampu mengetahui sejauh mana motivasi belajar siswa dan sejauh mana hasil belajar siswa terhadap materi permainan bola voli. Sehingga untuk mengatasi masalah-masalah tersebut di atas, saya sebagai penulis mencoba mengatasinya dengan mencari tahu motivasi belajar siswa. Dimana saya akan mencoba melakukan penelitian tindakan kelas tentang masalah-masalah di atas yaitu *“Hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada materi permainan bola voli siswa kelas VIII MTs. Nurul Bahri Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango”*.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah diantaranya yaitu a). hubungan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar pada materi pelajaran bola voli. b). apakah motivasi belajar siswa yang tinggi dapat meningkatkan hasil belajar siswa? c). Apakah hasil belajar siswa pada bola voli ada hubungannya dengan motivasi belajarnya? d). seberapa besar motivasi belajar siswa kelas VIII MTs. Nurul Bahri?

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mencoba merumuskan masalah tersebut yaitu :”Apakah ada hubungan antara motivasi belajar siswa

dengan hasil belajar siswa pada materi permainan bola voli kelas VIII MTs. Nurul Bahri Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango?"

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Kegiatan penelitian ini mempunyai tujuan yang sangat penting yaitu :

a. Tujuan Umum :

Penelitian bertujuan menemukan kebenaran melalui mencari tahu motivasi belajar dan hasil belajar siswa yang berdasarkan keilmuan dan mendapatkan gambaran bagaimana cara meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran permainan bola voli.

b. Tujuan Khusus

Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sejauh mana motivasi belajar siswa dalam permainan bola voli.
2. Untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa dalam permainan bola voli.
3. Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa dalam permainan bola voli.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

a. Manfaat Teoretis :

- 1) Sebagai referensi baru mengenai hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa khususnya pada materi permainan bola voli.
- 2) Sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis :

- 1) Bagi siswa; Dapat meningkatkan kreativitas , prestasi belajar dan disiplin serta meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan permainan bola voli sesuai tujuan yang diharapkan.
- 2) Bagi guru; Tujuan Pembelajaran tercapai dan guru dapat mengetahui pentingnya motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran olahraga khususnya pada materi permainan bola voli.
- 3) Bagi sekolah; Dengan meningkatnya kualitas pembelajaran serta disiplin siswa dapat meningkatkan keprofesionalan guru akan meningkatkan mutu lembaga pendidikan.